

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan penulis adalah kualitatif. Penelitian kualitatif juga merupakan suatu pendekatan induktif untuk penyusunan pengetahuan yang menggunakan riset dan menekan subjektifitas serta arti pengalaman bagi individu. Menurut Moleong (2014), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Metode penelitian kualitatif ini sering disebut “metode penelitian naturalistik” karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam mengkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian. Lokasi yang diambil dalam penelitian ini dilakukan di Toyota Toyota Auto 2000 Jombang Jawa Timur.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Iskandar (2005) informasi penelitin merupakan subjek yang memberikan informasi tentang fenomena situasi sosial yang berlaku

dilapangan. Informan penelitian merupakan subjek yang memiliki hubungan karakteristik dengan situasi sosial yang diteliti. Sugiyono (2007) tidak menggunakan istilah populasi pada penelitian kualitatif, melainkan *social situation* atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen, yaitu, tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktifitas (*activity*). Adapun informan pada penelitian ini meliputi criteria dibawah ini :

1. Kepala Cabang Toyota Auto 2000 Jombang
2. Kepala HRD Toyota Auto 2000 Jombang
3. Karyawan tetap Toyota Auto 2000 Jombang yang bekerja lebih dari 5 tahun

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Menurut Noeng Muhadjir data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.

3.4.2 Sumber Data

Menurut Moleong (2014 : 157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data yang digunakan dalam penelitian yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrument-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Pengumpulan data primer merupakan bagian internal dari proses penelitian dan yang seringkali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan. Data primer dianggap lebih akurat, karena data ini disajikan secara terperinci. Indriantoro dan Supomo dalam Purhantara (2010:79).

Pada penelitian ini jawaban data primer diperoleh dari hasil wawancara dari Kepala Cabang Auto 2000 Jombang dengan para karyawan.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan dua cara yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) yaitu memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana dalam mengumpulkan data, dengan mempelajari buku-buku sebagai bahan referensi.
2. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*) yaitu melakukan penelitian secara langsung di lapangan untuk memperoleh data atau

informasi langsung dari responden dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

- a. Observasi, yaitu pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap budaya organisasi. Dalam hal ini fokus penelitian yang diteliti adalah implementasi budaya FIRST yang terdapat diterapkan pada Auto 2000 jombang.
- b. Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab langsung pada pihak AUTO2000 Jombang dengan objek penelitian.

Metode pengumpulan data dengan wawancara merupakan cara yang banyak dilakukan oleh peneliti, sehingga metode ini sangat populer, wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data, dimana pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan subjek penelitian. Wawancara baik dengan terstruktur maupun tidak terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan baik yang sudah menyiapkan pertanyaan secara tersusun sesuai dengan masalah maupun pertanyaan yang diajukan sesuai dengan alur pembicaraan (Sugiono, 2011:137)

- c. Dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data berdasarkan dokumen-dokumen, foto-foto dan arsip yang relevan sebagai sumber data.

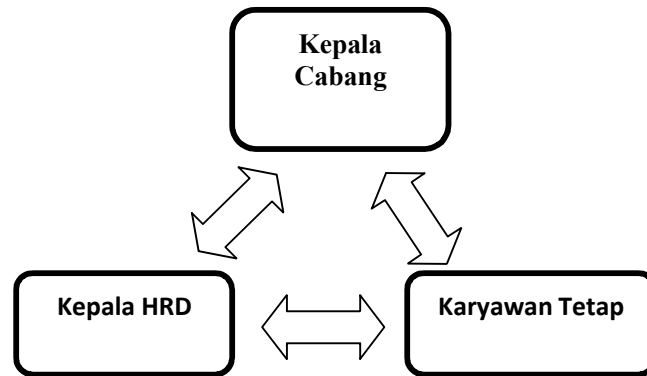
3.6 Teknik Keabsahan Data

Teknik ini perlu digunakan untuk meneliti penelitian kualitatif, data yang dihasilkan valid dan terbukti dapat digunakan. Teknik memeriksa keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:

1. Trianggulasi

Menurut Wiersma (1986) dalam Sugiyono (2009) trianggulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Peneliti menggunakan trianggulasi waktu yang melakukan wawancara dengan informan dalam waktu yang berbeda. Menurut Matthew B dan A. Michael Huberman (2009) trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu dan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Wiliam wiersma dalam sugiyono (2011) yang berjudul Metode penelitian kualitatif, pengecekan keabsahan data dengan trianggulasi di artikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Jenis trianggulasi terdiri dari trianggulasi sumber data dan teori. Disini peneliti menggunakan trianggulasi sumber data dan trianggulasi teknik pengumpulan data sebagai pengecekan keabsahan data. Seperti sketsa berikut ini:



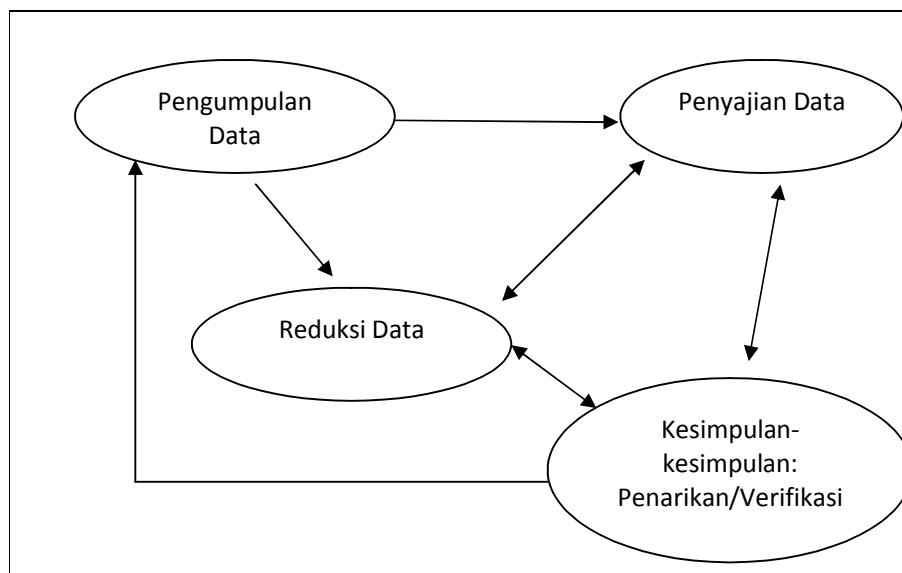
Gambar 3.1. Skema Triangulasi Sumber Data

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan mereduksi data-data yang terkumpul, baik dari hasil wawancara maupun catatan tertulis di lapangan. Kemudian penyajian data dilakukan dan dilanjutkan dengan menarik kesimpulan. Teknik ini mengikuti teknik analisis data yang dikemukakan oleh Menurut Saldana dkk (2014) di dalam analisis data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Analisis data yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut: .

1. Mempelajari dan menganalisis struktur organisasi yang dipakai sehingga dengan demikian dapat diketahui apakah struktur organisasi yang diterapkan telah mempunyai garis wewenang serta tanggung jawab yang jelas.
2. Memberi kesimpulan mengenai hasil analisis data dari pengembangan SDM melalui budaya organisasi.

Teknik analisis data dilakukan dengan mereduksi data-data yang terkumpul, baik dari hasil wawancara maupun catatan tertulis di lapangan. Kemudian penyajian data dilakukan dan dilanjutkan dengan menarik kesimpulan. Teknik ini mengikuti teknik analisis data yang dikemukakan oleh Menurut Saldana dkk (2014 : 8) di dalam analisis data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Aktivitas dalam analisis data yaitu: *Data Condensation*, *Data Display*, dan *Conclusion Drawing/Verifications*.



3.2 Gambar Analisis Milles Dan Huberman

Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2007) mengemukakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus (sampai data jenuh) Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif yaitu antara lain:

a. Reduksi data (*Reduction Data*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemisahan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Laporan atau data yang diperoleh dilapangan akan dituangkan dalam bentuk uraian yang lengkap dan terperinci. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya akan cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Data yang diperoleh dilokasi penelitian (data lapangan) dituangkan dalam uraian laporan yang lengkap dan terperinci. Laporan lapangan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari tema atau polanya. Selanjutnya pada saat pengumpulan data berlangsung diadakan tahap reduksi data, kemudian membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menulis memo.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam penelitian ini, penyajian data diwujudkan dalam bentuk uraian, dan foto atau gambar sejenisnya. Selanjutnya penyajian data yang digunakan untuk menyajikan data adalah teks naratif yang mendeskripsikan langsung mengenai hasil temuan yang didapat peneliti melalui teknik wawancara untuk diadakannya kesimpulan. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan kesimpulan (*Concluding Drawing*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan baru dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga diteliti kembali menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal, interaktif, atau teori.